

## BAB V

### PENUTUP

Dari beberapa karya yang telah diciptakan dalam tugas akhir ini dapat ditarik sebuah pernyataan sederhana bahwa kaligrafi Arab Islam ekspressionis benar-benar merupakan satu obyek seni rupa yang mengolah bentuk-bentuk aksara dalam berbagai jenisnya. Tidak sekedar begitu saja meletakkan huruf-huruf pada suatu media, namun juga mengolah berdasarkan tuntutan keartistikan bentuk dan tuntutan bahasa rupa yang disampaikan. Jika dalam melukis dikenal dengan bermain dengan segala elemen, bahan dan alat bahkan ide, maka hal itu juga terdapat dalam penggarapan seni lukis kaligrafi. Hanya saja ada beberapa unsur yang mesti terlihat seperti karakter-karakter aksara yang menyesuaikan dengan kelompok dan jenisnya. Bahkan setelah di deformasi pun akan sangat jelas asal perwujudannya. Semua lukisan dalam tugas akhir ini merupakan pengejawantahan dari dua kubu kaligrafi, yakni kaligrafi resmi(standar) dan kaligrafi kreasi atau kaligrafi ekspressionis

Terlepas dari persoalan bentuk, ide, tehnik dan keartistikan, penulis merasa terpanggil untuk menyampaikan pemaknaan dari karya yang diwujudkan, dimana penulis melalui karya dapat menjembatani bermacam-macam pemikiran sebagai misi kebaikan, baik yang bersumber dari Al-quran, kalimat-kalimat ungkapan yang bersifat membangun, maupun dari kata-kata bijak yang bersifat ilmiah yang mengandung kebenaran secara teoritis, yang penulis temukan dari catatan para ilmuwan atau dari buku-buku pemikiran kebudayaan.

Misi kebaikan yang penulis sampaikan kiranya sangat penting demi terkontrolnya prihal emosional yang bersifat negatif dalam memasuki masyarakat yang plural, paling tidak menjadi himbauan, stimulasi pagi diri sendiri atau *audiens* dalam bermasyarakat. Namun bila dikaitkan dengan “Dakwah”, tentu saja himbauan atau kesan dan pesan yang disampaikan oleh Kaligrafi menuntut agar berjalan pada jalur positif, yakni kebenaran dan kebaikan.

Pada segi estetis, kaligrafi selayaknya tidak hanya berkutat pada persoalan artistik sebagaimana yang terdapat pada ruangan yang dipenuhi oleh ragam hias yang mengesankan kemewahan semata, namun kaligrafi bisa tampil sebagai bentuk desakralisasi wahyu, meskipun wahyu tidaklah identik dengan kaligrafi. Dalam hal ini kaligrafi mewakili wahyu dalam hal penulisan dan ekspresi sebuah perasaan terhadap wahyu itu sendiri.

Tidak kalah pentingnya juga, bilamana seni lukis kaligrafi memberi arti penting bagi audien dalam memotifasi gerakan kreatifitas, dimana akhirnya mengajak untuk mengapresiasi sebuah karya budaya yang memiliki disiplin keilmuan dan berhak untuk dipropagandakan.

Semoga karya-karya ini dapat memberikan media penambahan, pendalaman untuk lebih mengenal persoalan-persoalan, pengalaman-pengalaman dalam berkesenian sebagai satu bentuk kreatifitas dalam hidup yang berkebudayaan ini.

Selain dari itu semua, untuk suatu kebaikan tentunya penulis sangat mengharapkan tanggapan berupa kritik, saran maupun bentuk apresiasi lainnya dari audiens serta pembaca karya tugas akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Aziz, *Ragam Karakter Kaligrafi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Albaba, Kamil, *The spirit of Arabic Calligraphy (Dinamika Kaligrafi Islam)*, terj: Didin Sirojuddin. Beirut : Dar Lubnan Publisher, 1983.
- A.Partanto, Pius dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Djelantik A. A. M., *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Pertunjukan Indonesia, 2001.
- Hamid Safadi, Yasin, *Islamic Calligraphy (Kaligrafi Islam)*, terj: Abdul Hadi. London: First Published by Thames and Hudson, 1986.
- Ismail, Ati, *Ketika Kata Ketika Warna (Puisi dan Lukisan)*, Jakarta: Yayasan Ananda, 1995.
- Makin, Nurul, *Kapita Selekta Kaligrafi Islami*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995.
- Nasr, Seyyed Hossein, *Islamic Art and Sprituality (Spiritualitas dan Seni Islam)*, terj: Sutejo. Ipswich : Gol Goonoza Press, 1987.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Balai Pustaka, 1976.
- Sirajuddin AR, Didin, *Seni Kaligrafi Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1984
- Sirojuddin AR, Didin, *Seni kaligrafi Islam di Indonesia*, Jakarta: Departemen Pengembangan Seni Budaya Lembaga Kaligrafi Alquran, tanpa tahun.
- Wirjodiharjo, Budiardjo, "Ide Seni", *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. II/01, Yogyakarta: BP ISI, 1992.
- Yuliman, Sanento, *Dua Seni Rupa*, Jakarta : Yayasan Kalam, 2001.